

**Analisis Penerapan Aplikasi Senayan Library
Management System (SLiMS) dan Kaitannya Dengan
Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Maghfirah

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202942**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1438/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Maghfirah

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202942

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum

NIP. 19660113199402 1002

Pembimbing II



Ruslan, M.Si., M.LIS

NIP.19770101 200604 1 004

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :
Rabu, 25 Januari 2017 M
26 Rabiul Akhir 1438 H

Di
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



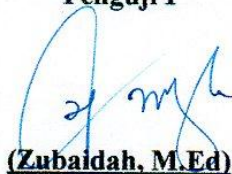
(Dr. Muhammad Nasir, M.Hum)
NIP. 19660113199402 1002

Sekretaris



(Ruslan, M.Si., M.LIS)
NIP. 19770101 200604 1 004

Penguji I



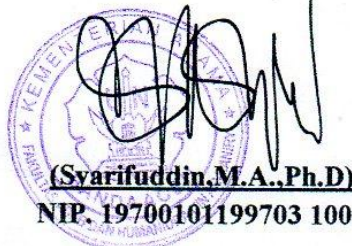
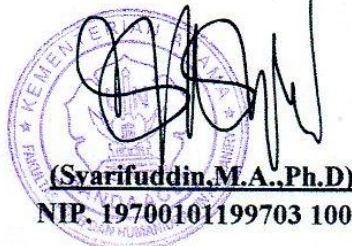
(Zubaidah, M.Ed)
NIP. 19700424200112 2001

Penguji II



(Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS)
NIP. 19710110 199903 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam- Banda Aceh



(Syarifuddin, M.A., Ph.D)
NIP. 19700101199703 1005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Pandangilah orang yang paling rendah dari padamu, janganlah memandang orang yang lebih tinggi darimu, karena yang demikian itu baik agar kamu jangan memperkecil nikmat karunia yang telah dianugerahkan kepadamu
(H.R. Bukhari dan Muslim)*

*Akhirnya sebuah perjuangan berhasil kutempuh
Walau berawal suka dan duka
Tidak menunduk meski terbentur
Tidak mengeluh meski terjatuh
Tetapi semangat jiwaku tidak pernah padam*

*Kepada Ayahanda dan Ibunda
Andaikan dapat kuraih rembulan, akan kukalungkan di tubuhmu
Sebagai persembahan terima kasihku yang telah mendidik dan membesarkanku
Dengan penuh kasih sayang*

*Tiada kuperjuangkan cita-cita hanya untuk berbakti kepadamu
Dalam perjuanganku ada pengorbananmu
Dalam langkah-langkahku ada do'a tulusmu
Kehidupan ini, dengan do'a langkah ananda terayun ringan
Dalam menggapai cita-cita*

*Dari rangkaian do'a mengiring, terlahir karya
Dengan segenap cinta kasih kupersembahkan karya tulis ini kepada yang mulia
Ayahanda Jailani dan Ibunda Wartini
Adindaku yang sedang menuntut ilmu Aulia Adami
Serta sanak saudara dan kawan seperjuangan
Terima kasih atas semuanya*

Wassalam,

Maghfirah, S.IP

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry**”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari keluarga, pembimbing dan dosen serta para sahabat yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Khususnya ucapan terima kasih yang teristimewa kepada Ayahanda Jailani dan Ibunda Wartini yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tidak henti-hentinya, sehingga dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga diucapkan kepada ananda Aulia Adami serta seluruh keluarga besar lainnya,

karena berkat motivasi, dukungan dan doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Nasir, selaku pembimbing I serta penasehat akademik dan kepada Bapak Ruslan, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan, Ketua Jurusan, yang telah membantu mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, dan kepada seluruh staf pengajar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan, serta karyawan/karyawati dan pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.Lis selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawan/karyawati serta pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada sahabat Siti Hawa, Irna Wati, Kurnia Safitri, Khairun Nisa, Dian Purnama, Ira Maqfirah, Nufus, Hartina, Wahyu Diana, Malisa, Luthfi, Ulul, Dini, Sury, Siti Zainab serta teman-teman seperjuangan angkatan IP 012 Unit 03 dan juga terima kasih kepada KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 17 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penerapan Aplikasi SLiMS	13
1. Pengertian Aplikasi SLiMS	13
2. Penerapan Aplikasi SLiMS di Perpustakaan	16
C. Kemampuan Kerja Pustakawan	20
1. Pengertian Kemampuan Kerja Pustakawan	20
2. Kemampuan Kerja Pustakawan Secara Teknis dalam mengoperasikan Aplikasi SLiMS	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Hipotesis.....	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas Dan Reliabilitas	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat SLiMS	37
2. Visi dan Misi	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maghfirah

Nim : 531202942

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **"Analisis Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry."**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

Maghfirah

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas	30
Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas	32
Tabel 4.1 Pustakawan dan Staf UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry ...	36
Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Relibilitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket variabel X (Penerapan Aplikasi SLiMS) dan Variabel Y (Kemampuan Kerja Pustakawan)	41
Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi	42
Tabel 4.6 Indeks Korelasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Output Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini menganalisa penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan pada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasi *product moment*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan observasi. Angket peneliti edarkan kepada 16 sampel dari 24 populasi dengan teknik pengambilannya sampel jenuh, yaitu teknik penelitian populasi/sensus. Setelah dianalisa, hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penerapan aplikasi SLiMS dengan kinerja pustakawan UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai koefisien korelasi sebesar 0.959. Dari persamaan tersebut terdapat nilai t_{hitung} sebesar 12,52 dan dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,52 \geq 2,145$ artinya hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan Aplikasi SLiMS terhadap kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry (H_a) diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan saat ini telah berkembang dan sangat berpengaruh terhadap sistem layanan yang disediakan kepada pengguna perpustakaan. Salah satu perubahan teknologi yang paling menonjol dalam layanan di perpustakaan adalah sistem automasi yang digunakan. Di samping itu, perpustakaan yang dikelola secara manual telah beralih ke perpustakaan digital atau *Cyber Library*.

Teknologi automasi perpustakaan adalah salah satu hal penting dalam penelusuran informasi. Automasi perpustakaan sangat memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi dan teknologi automasi perpustakaan juga dapat dimanfaatkan secara bersamaan. Menurut Mustafa, automasi perpustakaan adalah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi (TI), terutama penggunaan komputer untuk melaksanakan kegiatan rutin yang sehari-hari dilakukan di perpustakaan.¹

Saat ini, banyak aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam mengolah data dan penemuan kembali informasi (*information retrieval*) yang cepat, sehingga memudahkan bagi pemustaka dan juga pustakawan. Salah satu aplikasi populer yang digunakan perpustakaan adalah SLiMS (*Senayan Library Management System*).

¹Mustafa B., *Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan* ,(Perpustakaan IPB, Bogor: 2009) hlm. 1 diakses pada tanggal 10 September 2016, pukul 20.10 WIB, melalui <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32213/otomasi-perpus-unissula-semarang-14-01-2008-ok.pdf?sequence=2>

Aplikasi SLiMS sebagai perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) telah menjadi sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*), basis data MySQL (*My Structured Query Language*), dan pengontrol versi Git. Pada tahun 2009, SLiMS mendapat penghargaan tingkat pertama dalam ajang INAICTA 2009 untuk kategori *open source*.² Sejak pertama kali diperkenalkan ke publik banyak perpustakaan yang telah memanfaatkannya sebagai penunjang sistem telusur koleksi di perpustakaan.

Di samping itu, menurut penulis SLiMS adalah salah satu aplikasi untuk mengelola informasi dan dapat diakses dengan mudah dengan cara menginput data ke dalam aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi SLiMS, perpustakaan dapat meningkatkan penguasaan teknologi dalam hal pengelolaan dan perawatan koleksi menjadi lebih optimal.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam yang ada di Provinsi Aceh yang telah menerapkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS). Dengan adanya aplikasi tersebut, pencarian buku dan penemuan informasi lebih mudah, dibandingkan sebelum penerapan aplikasi SLiMS. Penerapan Aplikasi SLiMS bisa terlaksana dengan baik di perpustakaan tergantung pada kemampuan kerja yang dimiliki oleh pustakawan.

² Perpustakaan Kemdikbud, *SLiMS: Software Senayan Library Management System*, diakses pada tanggal 27 Juni 2016 pukul 22.10 WIB, melalui http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224

Oleh karena itu, pustakawan harus mengerti cara mengoperasikan dan mengelola perpustakaan melalui aplikasi tersebut. Selain itu, aplikasi tersebut akan mempermudah kerja pustakawan dan dapat mengontrol sistem administrasi secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah diterapkan oleh perpustakaan UIN pada tahun 2014, terlihat bahwa pustakawan yang bertugas di bidang sirkulasi dan referensi kurang memahami dalam mengoperasikan aplikasi tersebut sehingga pustakawan terbatas dalam mengerjakan tugas yang di embankan kepadanya. Dengan keterbatasan kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS membuat pustakawan tidak dapat bermobilisasi/ mengeksplorasi diri pada bidang otomasi.

Menurut Badan Standar Perpustakaan, Kualifikasi tenaga perpustakaan perguruan tinggi adalah pustakawan minimal strata satu di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, terlibat aktif dalam organisasi profesi dibuktikan dengan kartu anggota atau sertifikat. Tenaga teknis perpustakaan dengan pendidikan minimal diploma dua serta memperoleh pelatihan kepustakawan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi. Selain itu, perpustakaan memiliki tenaga perpustakaan dengan pendidikan minimal pendidikan menengah serta memperoleh pelatihan kepustakawan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi.³

³ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (Snpp) Bidang Perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : 2011) hlm. 6 di akses pada tanggal 29 September 2017 pukul 11.00 WIB, melalui http://www.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/10/standar_nasional_perpustakaan-sekolah.pdf

Dari data di atas, dapat di jadikan sebuah tolak ukur dari seorang pustakawan yang profesional yang mana pustakawan UIN Ar- Raniry belum semuanya mendapatkan ilmu pelatihan dari aplikasi SLiMS serta keberagaman latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga pustakawan UIN Ar-Raniry masih mengandalkan tenaga pustakawan otomasi yang pernah mengikuti pelatihan SLiMS. Pustakawan yang belum mengikuti pelatihan tersebut merasa kebingungan dalam memasukkan data bibliografi, data keanggotaan, menginventarisasi buku dan fungsi-fungsi menu lainnya dari aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) yang belum diketahui pustakawan.

Kemampuan kerja adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Dessler yang dikutip oleh Narsim, bahwa pendidikan dan pelatihan, inisiatif, dan pengalaman kerja mencerminkan ketrampilan kerja karyawan dan dikutip juga oleh Narsim dalam penelitian Ranupandoyo dan Husnan yang menyatakan bahwa kemampuan kerja identik dengan ketrampilan kerja (*skill*) yang terbentuk dari pendidikan dan latihan, inisiatif serta pengalaman kerja⁴

Kemampuan dapat dikaitkan dengan kompetensi dikarenakan arti dari kompetensi mencakup kemampuan seperti yang dijelaskan oleh para ahli di sebutkan dalam sebuah artikel bahwa kompetensi adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menunjukkan dan mengaplikasikan ketrampilannya tersebut di

⁴ Narsim, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja Dan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap*, (SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia. Semarang: 2008) diakses melalui <http://www.academia.edu/4083100.pdf> pada tanggal 11 juli 2017

dalam kehidupan nyata.⁵ Kompetensi yang ada dan dapat dinilai profesional ketika pustakawan mampu memenuhi tanggung jawabnya dengan baik.

Dari beberapa kompetensi yang harus di miliki oleh pustakawan, seorang pustakawan harus memiliki kompetensi teknologi informasi dimana kemampuan kerja pustakawan di tuntut untuk bisa menguasai ilmu teknologi guna membangun perpustakaan yang terautomasi, akan tetapi kendala yang terjadi sekarang pustakawan UIN Ar- Raniry lebih nyaman dengan keadaan yang dimana mereka belum bisa menguasai/menggunakan aplikasi khusus untuk perpustakaan, dan juga pustakawan UIN Ar-Raniry kurang siap menerima tantangan untuk mencoba hal yang baru, kurang percaya diri akan kemampuan mengelola sebuah aplikasi sehingga pustakawan tidak banyak berpartisipasi dalam kompetensi baik nasional ataupun internasional.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang penulis kaji adalah kemampuan kerja pustakawan sebelum diterapkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) masih menggunakan aplikasi *SIMPUS*. Perbedaannya dengan aplikasi SLiMS adalah aplikasi *SIMPUS* kurang fleksibel dalam penyinkronan dengan sirkulasi ataupun RFID sehingga perpustakaan UIN Ar-Raniry menata ulang sistem otomasi dengan aplikasi SLiMS dan yang terjadi pada pustakawan UIN Ar- Raniry adalah pustakawan yang sudah terbiasa dengan aplikasi lama dan diganti dengan aplikasi baru merasakan keterkejutan dan banyak dari pustakawan yang lama tersebut kurang memahami akan aplikasi yang baru di

⁵ *Pengertian menurut para ahli*, diakses pada tanggal 18 November 2017 pukul 11.20 WIB, melalui <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kompeten-dan-kompetensi/>

terapkan oleh perpustakaan UIN Ar- Raniry sehingga penulis ingin mengkaji keterkaitan antara aplikasi SLiMS terhadap peningkatan kemampuan kerja perpustakaan.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji tentang **“Analisis Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan Kaitannya Dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah terdapat hubungan penerapan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Secara Teoritis

- 1) Mempermudah temu balik informasi (*Information Retrieval*) dengan aplikasi SLiMS
- 2) Memberikan kemudahan dalam pengoperasian aplikasi SLiMS, akurasi dan ketepatan waktu dalam melakukan segala kegiatan perpustakaan

b) Secara Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai pengembangan dari aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Bagi pustakawan UIN Ar- Raniry, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mereka sebagai rujukan untuk mempelajari lagi bagaimana cara mengoperasikan SLiMS meningkatkan kemampuan kerja pustakawan.

D. Penjelasan Istilah

1. Penerapan Aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS)

Penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁶ Dalam hal ini, pustakawan sering mendapatkan masalah ataupun kendala. Semua tujuan yang telah dirangkum dan terencana dapat pula berbeda jika diterapkan di lapangan. Hal ini disebabkan oleh faktor yang memengaruhi pengelolaan (manajemen) perpustakaan. Banyak kendala yang menjadi hambatan dalam menerapkan aplikasi tersebut di perpustakaan.

⁶ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996) hlm. 1487

Sedangkan SLiMS adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*Library Management System*) sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3.⁷

Dengan demikian, penerapan aplikasi SLiMS yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah cara memanfaatkan aplikasi SLiMS di dalam UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry guna meningkatkan pengetahuan baru dan dapat mengubah tindakan pelaksanaan terhadap suatu bidang untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kemampuan Kerja Pustakawan

Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.⁸ Sementara kerja adalah suatu kelompok aktivitas, tugas atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu.⁹

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan.¹⁰

⁷ Perpustakaan Kemdikbud, *SLiMS: Software Senayan Library Management System* dapat di akses pada tanggal 27 Juni 2016 pukul 21.49 WIB, melalui http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224

⁸ Soehardi Sigit, *Esensi Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, 2003) hlm. 24

⁹ Moh Thayeb Manribu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998) hlm. 24

¹⁰ Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007) hlm. 7

Selanjutnya, kemampuan kerja merupakan dua suku kata yaitu kemampuan dan kerja. Berdasarkan pembahasan di atas yang penulis maksud dengan istilah kemampuan kerja dalam skripsi ini adalah upaya seorang pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan menggunakan aplikasi SLiMS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu.

Di sini penulis menguraikan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Fedri Hidayat dengan judul “*Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *Software Senayan* mudah bagi petugas dan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil wawancara dengan 4 orang petugas perpustakaan MRB menyatakan bahwa umumnya (100%) lebih mudah penggunaan *Senayan* dibandingkan *Athenium Lights*, dan lebih dari setengah pengguna layanan OPAC di Perpustakaan MRB (66.66%) menjawab mudah dalam penggunaan OPAC. Selanjutnya sebagian besar pengguna menyatakan puas (66,7%) akan informasi dari OPAC *Senayan*. Sisanya 5 orang informan (33,3%) menyatakan ketidakpuasan mereka dari hasil OPAC.¹

¹Fedri Hidayat, *Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora: Banda Aceh, 2011)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Novera Sumaryati dengan judul “*Implementasi Software Senayan Library Management Systems (SliMS) pada Perpustakaan Sekolah (Studi Dekriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung)*”. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi *Software Senayan* pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung untuk mendeskripsikan pengelolaan *Software Senayan* pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung dan untuk mendeskripsikan dampak implementasi *Software Senayan* terhadap kegiatan perpustakaan pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung serta untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi *Software Senayan* tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan implementasi *Software Senayan* pihak sekolah SMA Negeri 2 Kota Bandung membentuk perencanaan tertulis dengan melakukan konsultasi pada ahli *software*, melakukan analisis SWOT, serta menetapkan sasaran dan target; proses instalasi *Software Senayan* dapat dilakukan oleh tenaga pengelola perpustakaan, sedangkan pemeliharaan dilakukan hanya ketika *software* ataupun *hardware* rusak tidak ada tindakan pencegahan; *Software Senayan* memberikan dampak yang *positif*, yaitu pelayanan dan pengolahan koleksi lebih cepat, proses temu kembali informasi lebih mudah, kinerja pustakawan lebih efisien dan efektif serta terjadi peningkatan kunjungan perpustakaan dan kendala yang dihadapi yaitu sumber

daya manusia yang kurang baik kuantitas maupun kualitas serta fasilitas seperti minimnya jumlah komputer pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung.²

Penelitian Sebelumnya memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang, dari penelitian yang pertama ada persamaan dengan penulis lakukan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang pertama, bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *Software* Senayan mudah bagi petugas dan pengguna di perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman. Dari penelitian yang kedua ada persamaan juga dengan penulis dikarenakan penelitian yang kedua bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan, dampak implementasi *Software* Senayan terhadap kegiatan perpustakaan pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung serta mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapinya pada saat itu.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan adalah terletak pada penggunaan variabel, dimana peneliti sebelumnya menggunakan satu variabel sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan dua variabel. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel, dan pendekatan penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

²Novera Sumaryati, *Implementasi Software Senayan Library Management Systems (SliMS) pada Perpustakaan Sekolah (Studi Dekriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung)*, (Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan: Bandung, 2015) diakses melalui <http://repository.upi.edu/12352/> pada tanggal 25 Agustus 2016

B. Penerapan Aplikasi SLiMS

1. Pengertian Aplikasi SLiMS

SLiMS adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*), basis data MySQL (*My Structured Query Language*), dan pengontrol versi Git. Pada tahun 2009, SLiMS mendapat penghargaan tingkat pertama dalam ajang INAICTA 2009 untuk kategori *open source*.

Ketika dirilis pertama kali, SLiMS baru diunduh 704 kali. Angka ini melonjak menjadi 6.000 kali lebih pada Desember 2007 dan 11 ribu lebih Januari 2008. Adapun pada Oktober lalu program itu sudah diunduh hampir 27 ribu kali. Dengan demikian, total sudah 250 ribu kali lebih program itu diunduh. Saat ini SLiMS telah digunakan luas oleh berbagai perpustakaan, baik di dalam maupun luar negeri.³

SLiMS dikembangkan dengan menggunakan berbagai perangkat lunak *open source*. Berbagai perangkat lunak *open source* yang digunakan untuk mengembangkan SLiMS sehingga menjadi sebuah perangkat lunak otomatisasi perpustakaan, dibedakan menjadi tiga jenis perangkat lunak yaitu perangkat lunak yang berfungsi sebagai *web server*, bahasa pemrograman dan database. Ketiga

³Perpustakaan Kemdikbud, SLiMS: *Software Senayan Library Management System*, di akses melalui http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224 pada tanggal 27 Juni 2016

perangkat lunak yang digunakan untuk membangun Senayan antara lain *Apache* sebagai *web server*, *PHP (Hypertext Preprocessor)* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL (My Structured Query Language)* sebagai database yang menyimpan transaksi data yang terjadi di Senayan. Perangkat lunak ini dibangun dengan menggunakan *PHP (Hypertext Preprocessor)* sehingga kode sumber (*source code*) perangkat lunak ini bersifat terbuka. Kode sumber yang bersifat terbuka inilah yang memberikan peluang bagi pengguna untuk mengembangkan Senayan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Hal ini dimungkinkan karena *PHP (Hypertext Preprocessor)* merupakan bahasa pemrograman interpreter.⁴ Beberapa pakar mendefinisikan tentang *Senayan Library Management System (SLiMS)* antara lain sebagai berikut.

Heri Abi Burachman mendefinisikan, Senayan merupakan *free open source software* yang didesain untuk membangun otomasi perpustakaan yang dapat diperoleh, digunakan dan distribusikan ulang secara gratis. Dengan demikian metode pengadaan perangkat lunak ini menggunakan metode yang terakhir yaitu menggunakan perangkat lunak gratis, artinya perpustakaan tidak perlu menyediakan anggaran untuk pengadaan dan pemanfaatan perangkat lunak ini.⁵

⁴Afidia Nurhidayati, *Penerapan SLiMS Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Perpustakaan SMAN 1 Bangil*, (Unesa, Fakultas Ekonomi: Kampus Ketintang Surabaya) diakses melalui <http://documents.tips/documents/penerapan-slims-dalam-upaya-meningkatkan-kinerja-pegawai-perpustakaan-sman.html> pada tanggal 30 Agustus 2016

⁵Heri Abi Burachman, *Hakim Optimalisasi Senayan Sebagai Perangkat Lunak Berbasis Open Source Untuk Perpustakaan Seni* (Calon Pustakawan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta) diakses melalui <http://lib.isi.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/Optimalisasi-Senayan-Sebagai-Perangkat-Lunak-Berbasis-Open-Source-Untuk-Perpustakaan-Bidang-Seni.pdf> pada tanggal 26 Agustus 2016

Muhammad Azwar dalam artikelnya menyebutkan bahwa, *Senayan Library Management System* atau biasa disingkat SLiMS merupakan salah satu *Free Open Source Software* (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal (intranet) ataupun internet. Saat ini SLiMS banyak diminati masyarakat Indonesia khususnya para pustakawan dikarenakan berbagai fasilitas yang dimilikinya dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi suatu perpustakaan. dengan menggunakan SLiMS, pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat masih manual.⁶

Sedangkan Afidia Nurhidayati mengartikan bahwa sistem *SLiMS* adalah sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi yang dengan komputerisasi.⁷

Terakhir Rizki Dewantara, *Senayan* merupakan salah satu *Open Source Software* (OSS) dalam perpustakaan yang berbasiskan web yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan, baik dalam perpustakaan skala kecil maupun perpustakaan skala besar. Meskipun *Senayan* bersifat *Open Source*

⁶Muhammad Azwar, *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS)*, (Universitas Islam Negeri Alauddin: Gowa, 2013) diakses melalui <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/23/2> pada tanggal 26 Agustus 2016

⁷Afidia Nurhidayati, *Penerapan SLiMS Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Perpustakaan SMAN 1 Bangil*, (Unesa, Fakultas Ekonomi: Kampus Ketintang Surabaya) diakses melalui <http://documents.tips/documents/penerapan-slims-dalam-upaya-meningkatkan-kinerja-pegawai-perpustakaan-sman.html> pada tanggal 30 Agustus 2016

Software, namun Senayan memiliki fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan oleh pihak pengembang.⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Senayan Library Management System (SLiMS)* adalah sebuah aplikasi yang terbuka (*Free Open source Software*) yang gratis yang bisa mengautomasikan segala kegiatan perpustakaan yang terintegrasi, sehingga memudahkan akses bagi pustakawan dan pengguna dan juga aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi sistem automasi perpustakaan yang dapat mengotomisasikan kerja sebuah perpustakaan.

2. Penerapan Aplikasi SLiMS di Perpustakaan

Ketentuan di perpustakaan dalam menerapkan aplikasi SLiMS sebagai bagian dari salah satu faktor utama dari perangkat lunak yang dipergunakan oleh pengguna. Penerapan aplikasi SLiMS yang dimaksud di sini adalah suatu cara dalam mempraktekkan suatu sistem untuk keperluan mengelola sebuah perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk Automasi Perpustakaan.
- b. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam

⁸Dina Rahma Ningrum,dkk, *Evaluasi Penerapan Penggunaan Software Pada Organisasi (Studi Kasus Penerapan Penggunaan Software Senayan pada Perpustakaan)*, (Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi, 2013) diakses melalui <http://rizkidewantara.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/makalah-kelompok-8-IP.pdf> pada tanggal 30 Agustus 2016

format digital. Bentuk penerapan TI dalam perpustakaan ini sering dikenal dengan Perpustakaan Digital.⁹

Di dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan yang baik, maka perlu pertimbangan dan pemikiran yang matang di dalam merencanakan baik penyediaan perangkat maupun penentuan sistem manajemen yang akan dipakai. Khusus untuk pengadaan perangkat keras dan lunak serta sistem pengelolaannya harus memperhatikan beberapa faktor dan indikator yang akan menjadi substansi pelaksanaan pekerjaan. Pernyataan ini bertujuan agar di dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan dengan berdasarkan prinsip efesiensi, efektifitas, dan peningkatan produktifitas kerja.¹⁰

Perpustakaan mencoba menemukan perangkat lunak yang memiliki standar yang telah diseleksi dimulai dari fungsinya, fiturnya yang berguna untuk koleksi dan organisasi kebutuhan sebuah perpustakaan, dari faktor perangkat lunak tersebut diperlukan mengevaluasi kriteria perangkat lunak perpustakaan untuk dapat memenuhi standar penerapan sesuai kebutuhan perpustakaan.

Berikut adalah menentukan kriteria evaluasi perangkat lunak perpustakaan.¹¹

⁹Ikhwan Arif, “*Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan*”, Malang : Makalah Seminar dan Workshop Sehari “Membangun Jaringan Perpustakaan Digital dan Automasi perpustakaan Menuju Masyarakat Berbasis Pengetahuan”, (Universitas Muhammadiyah Malang, 4 Oktober 2003) diakses dari http://eprints.rclis.org/11346/1/Konsep_dan_Perencanaan_dalam_Automasi_Perpustakaan.pdf pada tanggal 16 Agustus 2016

¹⁰Nursalam Harianja, *Sistem Automasi Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2009) diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16923> pada tanggal 10 September 2016

¹¹Sunita A. Barve, *An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries*, (Department of Library and Information Science: Bangalore, 2012) diakses melalui http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/3731/12/12_chapter%203.pdf pada tanggal 15 September 2016

1) Pengelolaan Konten

Persyaratan ini berkaitan dengan kemudahan konten dibuat, dikirimkan, terorganisir dan ulasan dalam sistem perpustakaan oleh kebutuhan pengguna yang berbeda. Perangkat lunak perpustakaan harus cukup mampu untuk menangani berbagai pengguna dalam melakukan tugas yang berbeda. Aplikasi harus mendukung untuk menciptakan alur kerja yang tepat untuk menambahkan dokumen. Dalam kriteria ini perlu untuk mengetahui bagaimana proses pengiriman ditangani di setiap *software* sehingga ada hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola konten oleh pustakawan itu sendiri adalah apakah di dalam perangkat lunak/aplikasi tersebut menyediakan cara mudah untuk menambahkan/mengedit catatan untuk pustakawan dan juga terdapat penyisipan dan penghapusan catatan secara mudah.

2) Kontrol Akses, Privasi, dan Manajemen

Perangkat Lunak yang baik dalam sebuah perpustakaan harus memiliki semua fitur yang berhubungan dengan administrasi pengguna, sehingga diperlukan untuk mengevaluasi kontrol akses dalam melihat sistem menyimpan informasi pengguna dan mengidentifikasi anggota aktif dan non aktif dan pengambilan tindakan bagi anggota yang tidak aktif.

3) Ramah terhadap Pengguna

Pengadaan perangkat lunak selayaknya mempertimbangkan keramahan dalam pemakaiannya. Keramahan yang dimaksud adalah kemudahan di dalam mengoperasikan serta tidak membuat operator merasa canggung/asing menggunakannya. Untuk mengevaluasi

fleksibilitas/kemudahan, perlu memperhatikan sistem bantuan *online* dan dukungan multibahasa bagi pengguna aplikasi tersebut.

4) Klasifikasi

Klasifikasi dapat didefinisikan sebagai tindakan menciptakan sebuah organisasi dari istilah atau kelas. Klasifikasi dan pengindeksan skema yang digunakan untuk mengumpulkan konten yang terkait ke dalam kelompok yang intuitif untuk pengguna. Beberapa hal yang diperhatikan dalam melakukan kegiatan klasifikasi, yaitu pengelompokkan jenis buku ke dalam klasifikasi oleh sistem, sistem klasifikasi mendapatkan dukungan oleh perangkat lunak dan adanya dukungan penjelajahan melalui nomor klasifikasi dengan sistem SLiMS tersebut.

5) Kompatibilitas dengan perangkat lunak lainnya (*Compatibility*)

Penyesuaian antara program yang ada dengan program lain yang akan dipergunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, tanpa ada pengaruh yang sifatnya akan menghambat proses kerja yang sedang berlangsung.¹² Perlu diperhatikan adalah penyesuaian perangkat lunak SLiMS dengan perangkat lunak RFID di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Penerapan aplikasi SLiMS di perpustakaan didasari oleh beberapa faktor lain, diantaranya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, mempermudah otomasi perpustakaan, memudahkan integrasi berbagai kegiatan

¹²Nursalam Harianja, *Sistem Automasi Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2009) diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16923> pada tanggal 10 September 2016

perpustakaan, memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik dan memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan.

C. Kemampuan Kerja Pustakawan

1. Pengertian Kemampuan Kerja Pustakawan

Kemampuan kerja adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Dessler yang dikutip oleh Narsim, bahwa pendidikan dan pelatihan, inisiatif, dan pengalaman kerja mencerminkan ketrampilan kerja karyawan dan dikutip juga oleh Narsim dalam penelitian Ranupandoyo dan Husnan yang menyatakan bahwa kemampuan kerja identik dengan ketrampilan kerja (*skill*) yang terbentuk dari pendidikan dan latihan, inisiatif serta pengalaman kerja¹³

Salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan karyawan atau pekerja di dalam melaksanakan suatu pekerjaan adalah kemampuan kerja. Kemampuan merupakan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk berbuat, sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan ataupun tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut.¹⁴

Pustakawan, sebagaimana dikutip oleh Parhan Hidayat, menurut *Online Dictionary of Library and Information Service (ODLIS)* kata pustakawan diartikan sebagai “*A professionally trained person responsible for the care of*

¹³ Narsim, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja Dan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia. Semarang: 2008) diakses melalui <http://www.academia.edu/4083100.pdf> pada tanggal 11 juli 2017

¹⁴ Frans Farlen, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan PT. United Tractors, Tbk Samarinda)*, (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Yogyakarta: 2011) diakses melalui <http://repository.upnyk.ac.id/1319/1/152090083.pdf> pada tanggal 31 Agustus 2016

library and its content, including the selections, processing, and organization of materials and the delivery of informations. Instruction and loan services to meet the needs of its users."¹⁵ Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pustakawan adalah orang yang terlatih secara profesional untuk merawat perpustakaan dan isinya, termasuk cara menyeleksi, mengolah dan menata seluruh bahan pustaka dan penyampaian informasi, instruksi dan layanan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya.¹⁶(terjemahan)

Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran didalam buku mereka *Library Management*¹⁷ mengatakan bahwa berdasarkan perbedaan latar belakang pendidikan dan tanggung jawab, pustakawan terbagi kepada dua kategori. Pertama, pustakawan profesional. Pustakawan ini menurut mereka telah memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dan magister (S2) bidang LIS (library and information science) tetapi ada juga telah bergelar magister bidang lain. Tugas mereka cenderung sangat melibatkan aspek intelektual atau keilmuan dan tugas-tugas mereka bersifat non rutin.

Untuk mempertegas hal ini, mereka mengutip kualifikasi pustakawan profesional menurut American Library Association yang menyatakan bahwa seorang pustakawan profesional itu harus memiliki pendidikan dan latar belakang khusus sehingga mampu mengidentifikasikan kebutuhan perpustakaan, menganalisa masalah, menyusun tujuan, memformulasikan solusi yang orisinal

¹⁵Lihat ODLIS, diakses melalui http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx pada tanggal 02 September 2016

¹⁶Parhan Hidayat, *Kompetensi pustakawan dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Online Vol. 13, No. 1, 2014) diakses melalui <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31144> pada tanggal 31 Agustus 2016

¹⁷Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran. *Library Management*, (Littleon : Libraries Unlimited, 1987), hlm. 97 – 98.

dan kreatif, mengintegrasikan teori-teori ke dalam praktek dan merencanakan, mengatur, mengkomunikasikan serta melaksanakan program layanan kepada pemakai layanan dan bahan-bahan perpustakaan.

Kedua, staf pendukung (support staff). Staf ini terdiri dari paraprofesional dan klerikal (clerical). Tugas mereka antara lain mendata dan mencatat data-data bibliografis, mengurus dana buku, melakukan pemesanan, mengolah bahan pustaka, mengajukan klaim majalah/jurnal ilmiah, melakukan penjajaran, copy cataloging.

Latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda. Ada tamatan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA), Sarjana Muda/Diploma dan ada juga tamatan Sarjana Strata 1 (S1) non perpustakaan. Termasuk juga staf pendukung adalah karyawan paruh waktu.¹⁸

Sejauh ini, dapat dikatakan bahwa kemampuan kerja pustakawan adalah potensi seseorang yang telah terlatih secara profesional untuk melakukan kegiatan perpustakaan ini adalah bukti seorang pustakawan tidak terkecuali staff yang bekerja di perpustakaan diharuskan memiliki keahlian untuk dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya yang didapat dari pendidikan baik secara formal ataupun informal, latihan dan juga dari pengalaman kerja.

¹⁸*Pengembangan Staf Perpustakaan*, Perpustakaan IAIN PADANGSIDIMPUAN diakses pada tanggal 15 juni 2017 melalui http://perpustakaanstainpsp.net/pengembangan-staf-perpustakaan/#_ftn3

2. Kemampuan Kerja Pustakawan Secara Teknis dalam Mengoperasikan Aplikasi SLiMS.

Keahlian dalam penggunaan komputer dan aplikasi yang ada di dalamnya dapat dinilai dari aspek-aspek yang dimilikinya. Aspek-aspek keahlian pengoperasian tersebut, menurut Compeau dan Higgins dapat dibedakan dalam tiga aspek keahlian, yaitu:¹⁹

a. *Magnitude*

Dimensi *magnitude* mengacu “pada tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan komputer.” Individu yang mempunyai *magnitude* keahlian berkomputer yang tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih kompleks. Compeau dan Higgins mengemukakan bahwa dimensi *magnitude* berkomputer yang rendah karena kurangnya dukungan maupun bantuan. Dimensi ini juga menjelaskan bahwa tingginya *magnitude* keahlian berkomputer seseorang dikaitkan dengan level yang dibutuhkan untuk memahami suatu tugas. Ayersman mengemukakan bahwa dimensi *magnitude* merupakan “keahlian seseorang dalam berkomputer terkait dengan bagian-bagian penting komputer. Misalnya, penguasaan atau keahlian mengoperasikan program *software*”. Sementara Comer dan Geissler mengemukakan bahwa *magnitude* merupakan “keahlian yang dimiliki seseorang dalam berkomputer, terutama berkaitan dengan *software* dan program-program komputer”.

¹⁹ Dinar Widyo Utomo (2012), *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi*, thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/8707/3/BAB%20%20-07412144057.pdf> pada tanggal 11 Oktober 2016

b. *Strength*

Dimensi *strength* mengacu pada “level keyakinan tentang *judgement* atau kepercayaan individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik”. Menurut Marakas *dkk*, *strength* merupakan “kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan program komputer khususnya program baru”. Program baru dalam berkomputer berkembang begitu cepat, sehingga dibutuhkan adanya kepercayaan diri yang tinggi dari setiap orang untuk dapat dengan mudah menguasainya. Seseorang yang memiliki *strength* yang tinggi membuat dirinya lebih mudah memahami setiap program baru dalam berkomputer.²⁰

c. *Generalizability*

Dimensi *generalizability* mengacu pada tingkat *judgement user* yang terbatas pada domain khusus aktifitas. Menurut Compeau dan Higgins, dalam konteks komputer, domain ini mencerminkan “perbedaan konfigurasi *hardware* dan *software*, sehingga individu yang mempunyai level *generalizability* keahlian berkomputer yang tinggi diharapkan dapat secara kompeten menggunakan paket-paket *software* dan sistem komputer yang berbeda.” Sebaliknya, tingkat *generalizability* keahlian berkomputer yang rendah menunjukkan kemampuan individu dalam mengakses paket-paket *software* dan sistem komputer secara terbatas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa aspek-aspek keahlian penggunaan komputer dapat dibedakan atas tiga aspek, yaitu aspek

²⁰ Dinar Widyo Utomo (2012), *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi*, thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/8707/3/BAB%20%20-07412144057.pdf> pada tanggal 11 Oktober 2016.

magnitude berkaitan dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan komputer; aspek *strength* berkaitan dengan kemampuan pustakawan untuk mengatasi gangguan dalam berkomputer; dan aspek *generalizability* berkaitan dengan kompetensi pustakawan dalam penggunaan *hardware* dan *software* komputer.²¹

Dengan demikian, dari ketiga aspek yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan perangkat lunak terbagi ketiga aspek, yaitu tingkatan sebuah perangkat lunak yang diterapkan; kemudian kemampuan seorang pustakawan dalam mengatasi segala kendala yang ada; dan kompetensi seorang pustakawan dalam menyamakan semua perangkat lunak dalam sebuah perpustakaan.

²¹ Dinar Widyo Utomo (2012), *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi*. thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/8707/3/BAB%20%20-07412144057.pdf> pada tanggal 11 Oktober 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹

Menurut Ardianto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan angka-angka di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik. Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat menggambarkan atau hasil jalinan variabel², dan berkaitan dengan analisis penerapan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* serta kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar- Ar Raniry.

B. Lokasi, dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dengan waktu penelitian tersebut dihitung sejak observasi awal perancangan penelitian, termasuk assesment telah dilakukan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

²Elvinaro Ardianto. *Metode Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 47.

sejak bulan Maret 2016 sampai dengan bulan November 2016. UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu terutama dari segi otomasi perpustakaan yaitu sebuah proses pengelolaan kegiatan perpustakaan dengan menggunakan bantuan Teknologi Informasi (TI) berdasarkan alasan tersebut penulis menetapkan UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai lokasi penelitiannya karena Perpustakaan UIN tersebut telah menerapkan sistem aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) sehingga mampu menunjukkan kemampuan kerja pustakawan yang harus disesuaikan dengan penerapan aplikasi terbaru ini sebagaimana telah diterapkan oleh perpustakaan lainnya.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³ Hipotesis adalah prinsip yang logis dan dapat diterima secara rasional tanpa mempercayainya sebagai kebenaran sebelum diuji atau (dites) atau disesuaikan dengan fakta-fakta atau kenyataan yang mendukung atau menolak kesesuaian dengan fakta-fakta atau kenyataan yang mendukung atau menolak kebenaran.⁴ Sedangkan menurut Sugiono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵

Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian adalah hipotesis

³Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rarajawali Pres, 2014,) hlm. .75.

⁴Nawawi, H. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 153.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 156.

yang dibuat atau digunakan dalam suatu penelitian untuk bisa diuji dengan statistik. Sedangkan hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat untuk menguji hipotesis penelitian tersebut di terima atau di tolak.

Hipotesis utama dari penelitian ini adalah: penerapan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan. Aplikasi ini sangat berhubungan dengan kemampuan kerja pustakawan dalam menunjang kegiatan perpustakaan.

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_a : “Adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-raniry”.

H_o : “Tidak adanya hubungan positif yang signifikan antara penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-raniry”.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_o : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Untuk melihat hubungan variabel tersebut penulis menggunakan Rumus *korelasi (product moment)* Karl Person yaitu mencari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dan untuk mengetahui apakah H_o dan H_a diterima atau ditolak, maka penulis mencocokkan r_{xy} dengan r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada signifikansi 1%.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjumlah 24 pustakawan.⁷

Sedangkan sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulan pun keliru.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner dan observasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 80.

⁷Informasi Dari Papan Informasi Staf Dan Pustakawan Yang Ada Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

⁸M. Pabundu Tika. *Metodelogi Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 33

untuk dijawab. Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁹

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam menemukan data dari pemustaka yang menyangkut dengan sikap pustakawan. Pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan dari bentuk tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

Penulis menyebarkan angket yang berisi masing-masing variabel (Penerapan Aplikasi *Senayan Library Management* (SLiMS) dan Kemampuan Kerja Pustakawan), berisi 14 pertanyaan yang dijawab oleh responden yaitu pustakawan. Kuesioner/angket diedarkan langsung kepada 16 responden yang merupakan seluruh pustakawan yang berada di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan.

Angket ini dibuat atas lima pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.200.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama selain panca indra yang lainnya seperti telinga, mulut, penciuman, dan kulit secara langsung. Dalam penelitian ini penulis memilih observasi tidak terukur guna mengamati objek penelitian.¹⁰ Observasi tidak terukur menurut Sulisty Basuki adalah observasi dengan mempertimbangkan partisipan atau subjek penelitian, lingkungan atau setting tujuan subjek penelitian, jenis perilaku yang diamati, frekuensi dan lama perilaku.¹¹ Observasi ini memerlukan pencatatan cermat karena menyangkut objek kerja yang diamati tanpa mendesain kategori atau membatasi kerta tertentu.

Teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama melihat kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan UIN Ar-Raniry. Dengan teknik ini penulis berharap mampu mengkonfirmasi data yang terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi dilakukan selama dua bulan, yakni sejak bulan Maret sampai Oktober.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2009) hlm 68

¹¹ Sulisty Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006) hlm 112

untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹² Uji validitas ini dilakukan terhadap lima pustakawan yang bukan diambil dari sampel. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variable penelitian dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi (*product moment*), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic Product And Solution System* (SPSS) versi 17.0. Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada lima responden (pustakawan) yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya penulis melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut penulis masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor X
1							
2							
N=5							

¹²Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.211

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor Y
1							
2							
N=5							

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.¹³

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Rumus :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

Dimana : α = koefisien *alpha cronchbach*

K = butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^{2t}$ = jumlah varians butir pertanyaan yang valid
= varians total

Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program *Statistical Product and Solution System* (SPSS) versi 17.0. Langkah dalam menguji reliabilitas juga

¹³Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 97

penulis lakukan sama dengan pengujian validitas, yaitu mengedarkan angket terhadap tiga responden (pustakawan), kemudian menunggu sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya penulis melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil angket tersebut dimasukkan kedalam table untuk menghitung varian dan koefisien alpha (α).

Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1												
2												
3												
N=3												

G. Teknik Analisis Data

Hasil data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Karena itu data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan.

Analisis data dilakukan bertujuan memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlations (Product Moment)*. Rumus statistik ini digunakan untuk

mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/ data/ skala interval dengan interval lainnya.¹⁴

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Penerapan Aplikasi SLiMS	Manajemen/pengelolaan konten, kontrol akses, privasi, dan ramah terhadap pengguna, klasifikasi ¹⁵ dan komabilitas dengan perangkat lunak lainnya. ¹⁶	Angket	Ordinal
Kemampuan Kerja Pustakawan	Tingkatan, Kemampuan dan Kesamaan/Kesetaraan ¹⁷	Angket	Ordinal

Rumus untuk menghitung korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁴Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.173.

¹⁵http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/3731/12/12_chapter%203.pdf. Diakses pada tanggal 15 September 2016

¹⁶Nursalam Harianja, *Sistem Automasi Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2009) diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16923> pada tanggal 10 September 2016

¹⁷Dinar Widyo Utomo (2012), *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi*. thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/8707/3/BAB%20%20-07412144057.pdf> pada tanggal 11 Oktober 2016

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah individu dalam sampel (jumlah responden)

$\sum$ = total keseluruhan

Y = Angka mentah untuk variabel y

X = Angka mentah untuk variabel x

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid
2. $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Kriteria yang penulis gunakan adalah apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0

diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

Table interpretasi nilai t

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁸

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SLiMS UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

SLiMS (*Senayan Library Management Sistem*) adalah Open Source Software (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. SLiMS sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf yang banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun Internet. Keunggulan SLiMS lainnya adalah multi-platform, yang artinya bisa berjalan secara natif hampir di semua sistem operasi yang bisa menjalankan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL (*My Structured Query Language*). Senayan awalnya digagas oleh Perpustakaan Depdiknas dan sekarang terus dikembangkan dengan kontribusi banyak orang melalui internet. Para pustakawan mulai membangun dan mendorong komunitas pustakawan dan pengelola perpustakaan fokus terhadap penggunaan software Open Source di pusdokinfo (perpustakaan, dokumentasi, kearsipan dan informasi).¹

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerapkan sistem otomasi dalam rangka meningkatkan kualitas mutu layanan dan efisiensi kerja dengan memanfaatkan *software* SLiMS karena memiliki fitur yang cukup lengkap dan mudah difahami, dan juga SLiMS berbasis web yang bisa memudahkan perpustakaan terhubung ke dalam jaringan internet maupun intranet.

¹ *Manual Senayan versi 2 Berdasar Senayan3-stable71*: 2009 di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 07.00 WIB melalui http://slims.web.id/download/docs/senayan_handbook-v2.pdf

Penerapan sistem otomasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah berlangsung cukup lama. Dari penggunaan SIMPUS sampai pada tahap pengalihan ke *software* SLiMS. Penerapan aplikasi dari SIMPUS ke SLiMS berhasil di terapkan pada Agustus 2014, dalam pengalihan tersebut tidak semua bisa di integrasikan karena struktur data SIMPUS dan SLiMS itu memiliki banyak perbedaan.

Yang bertanggung jawab dalam penerapan SLiMS di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah Luthfi, dalam pengintegrasian tersebut membutuhkan waktu selama dua bulan. Pada awal pengalihan tersebut kedua aplikasi tersebut masih berjalan. Untuk OPAC, sirkulasi dan pengolahan menggunakan SLiMS sedangkan keanggotaan dan mencetak kartu anggota menggunakan SIMPUS. Kendala yang di hadapi ketika pengalihan tersebut tidak terlalu kentara hanya saja layanan peminjaman dan pengolahan terhenti sementara tetapi pengembalian masih tetap berjalan di perpustakaan tersebut. Namun sekarang perpustakaan tersebut tidak menjalankan keduanya, tetapi lebih fokus pada penerapan aplikasi SLiMS yang telah mengalami banyak inovasi sehingga dapat digunakan secara otomatis dan praktis oleh pengguna perpustakaan.²

Sumber daya manusia yang ada di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah pustakawan dan staf yang membantu setiap pekerjaan yang ada di perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Berikut daftar pustakawan dan staf pada perpustakaan berdasarkan kualifikasi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

² Hasil wawancara dengan bapak Luthfi, ex-Bidang Otomasi Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 13 Juni 2017

Tabel 4.1 Pustakawan dan Staf UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Khatib A. Latief. M. LIS	Penata TK/(III/d)/ Lektor
2	Dra. Qudusisara, S.IPI	Pembina (IV/a) Pustakawan Madya
3	Nurhabibah	Pembina (IV/a) Pustakawan Madya
4	Maryana, S. Ag	Pembina (IV/a) Pustakawan
5	Muslina, S. Ag., S. IP., M. Ag., M. LIS	Penata Tk. I (III/d) Pustakawan Muda
6	Yusrawati, S. Pdi., S. IPI	Penata Tk. I (III/d) Pustakawan Muda
7	Munawar, S. Ag	Penata (III/c) Administrasi
8	Dra. Zulaikha	Penata (III/c) Pustakawan Muda /Administrasi
9	Marlini, S. Kom	Penata (III/c) Pustakawan Muda
10	Rosmanidar, SE	Penata Muda (III/a) Administrasi
11	Nurasiah, S. IP	Pustakawan Pertama (III/a)
12	Syairadhi	Pengatur (II/c) Administrasi
13	Darlina	Pengatur Muda (II/c) Administrasi
14	Muhammad Ardi	Pengatur Muda (II/a) Administrasi
15	Riza Umami, A. Md	Pegawai Kontrak
16	Fatria Yulita, S. IP	Pegawai Kontrak
17	Verawati, S. IP	Pegawai Kontrak
18	Nurul Hadi MD, Sp. I	Pegawai Kontrak
19	Hera Masroni, S. IP	Pegawai Kontrak
20	Saifullah, S.Pd. I	Pegawai Kontrak
21	Desi Yuliana, S. IP	Pegawai Kontrak
22	Siti Maghfirah, S. IP	Pegawai Kontrak
23	Sulfi Ayu, S.H	Pegawai Kontrak
24	Amira Fathliana, S. IP	Pegawai Kontrak

Sumber: Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, tahun. 2016.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pusat koleksi informasi ilmiah kajian integrasi keilmuan yang lengkap, integral, relevan, inovatif, dan berstandar internasional pada tahun 2046.

b. Misi:

1. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya percepatan pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
3. Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah, dan mengembangkan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan Internet).
5. Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional nasional dan internasional.³

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan aplikasi SLiMS dan kemampuan kerja pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dengan menggunakan 14 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada 24 pustakawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Variabel penelitian adalah Penerapan Aplikasi SLiMS (Variabel

³ UPT.Perpustakaan Universitas Negeri Ar-raniry Banda Aceh“Visi Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”.Diakses pada tanggal 19 Desember 2016 pukul 10.43 WIB, melalui <http://www.library.ar-raniry.ac.id/visi-misi>.

X sejumlah 7 pernyataan) dan Kemampuan Kerja (Variabel Y sejumlah 7 pertanyaan).

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 5 - 2 = 3$. r_{tabel} dengan df = 3 pada taraf 5% adalah sebesar 0,878. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen

No.	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	Variabel X (Penerapan Aplikasi SLiMS)	0,994	0,878	Item valid
2	2		0,990	0,878	Item valid
3	3		0,990	0,878	Item valid
4	4		0,994	0,878	Item valid
5	5		0,999	0,878	Item valid
6	6		0,990	0,878	Item valid
7	7		0,999	0,878	Item valid
8	1	Variabel Y (Kemampuan Kerja Pustakawan)	0,987	0,878	Item valid
9	2		0,996	0,878	Item valid
10	3		0,987	0,878	Item valid
11	4		0,996	0,878	Item valid
12	5		0,996	0,878	Item valid
13	6		0,938	0,878	Item valid
14	7		0,996	0,878	Item valid

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 5 adalah 0,878 pada taraf signifikan 5%.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada tiga orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian diuji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 17.0. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > t_{tabel}$ (0,997).

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	Jumlah Pernyataan	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel X (Penerapan Aplikasi SLiMS)	0,999	7	0,997	Reliabel
2.	Variabel Y (Kemampuan Kerja Pustakawan)	0,998	7	0,997	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel penerapan Aplikasi SLiMS (X)

diperoleh nilai alpha sebesar 0,999, sedangkan variabel kemampuan kerja pustakawan (Y) sebesar 0,998. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 3 orang adalah 0,997 pada taraf signifikan 5%.

3. Pengujian Korelasi *Product Moment*

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai “analisis penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry”. Angket dibagikan kepada 16 pustakawan dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Dalam pengolahan data penelitian ini, penulis melakukan perhitungan terhadap harga koefisien korelasi dan tinjauan hipotesa. Dalam kaitan ini agar memudahkan teknik pengolahan data, maka pada setiap variabel dalam penelitian ini akan diberikan simbol-simbol sebagai berikut:

- a. Kolom 1, N merupakan sampel dari populasi
- b. Kolom 2, X merupakan variabel X
- c. Kolom 3, Y merupakan variabel Y
- d. Kolom 4, XY merupakan hasil perkalian antara nilai variabel X dan Y
- e. Kolom 5, X^2 merupakan nilai kuadrat dari variabel X
- f. Kolom 6, Y^2 merupakan nilai dari variabel Y

Selanjutnya dicari nilai kuadrat X^2 , kuadrat Y^2 dan perkalian antara X dan Y, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini,

Tabel 4.4
Hasil Analisis Angket variabel X (Penerapan Aplikasi SLiMS) dan Variabel
Y (Kemampuan Kerja Pustakawan)

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	21	23	483	441	529
2	33	31	1023	1089	961
3	28	28	784	784	784
4	29	29	841	841	841
5	28	28	784	784	784
6	31	29	899	961	841
7	28	28	784	784	784
8	29	28	812	841	784
9	28	28	784	784	784
10	29	26	754	841	676
11	26	23	598	676	529
12	35	35	1225	1225	1225
13	28	28	784	784	784
14	12	15	180	144	225
15	28	28	784	784	784
16	32	30	960	1024	900
Total	ΣX = 445	ΣY = 437	ΣXY=12479	ΣX²=12787	ΣY²=12215

Berdasarkan hasil data tabel di atas maka dapat dilihat nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap kategori penerapan aplikasi SLiMS (variabel X) pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{445}{16}$$

$$X = 27,81$$

Sedangkan nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap kategori kemampuan kerja pustakawan (variabel Y) pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{43}{16}$$

$$Y = 27,31$$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat diuji korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan SPSS versi 17 yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi

		Penerapan Aplikasi SLiMS (X)	Kemampuan Kerja Pustakawan(Y)
X	Pearson Correlation	1	.959**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
Y	Pearson Correlation	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi hasil penelitian

Dari hasil analisis korelasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,959, sedangkan r_{tabel} adalah 0.497 dengan taraf signifikan 5%. Dengan ini nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SLiMS dengan kemampuan kerja pustakawan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan

yang kuat antara penerapan aplikasi tersebut dengan kemampuan kerja pustakawan. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi penerapan aplikasi maka semakin meningkatkan kemampuan kerja pustakawan.

4. Pembuktian Hipotesis

Setelah mengetahui nilai korelasi (r_{hitung}) maka perlu dilakukan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan antar dua variabel dengan menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,959 \sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,959^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,959 \sqrt{14}}{\sqrt{1-0,919681}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,959 \times 3,7}{\sqrt{0,080319}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,5483}{0,2834}$$

$$t_{hitung} = 12,52$$

Berdasarkan hasil interpretasi t_{hitung} sebesar 12,52 dan t_{tabel} sebesar 2,145 maka dapat dianalisis bahwa pada taraf signifikansi 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-raniry.

H_0 : Tidak adanya hubungan positif yang signifikan antara penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry.

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (adanya hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak adanya hubungan)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat korelasi yang positif antara penerapan aplikasi SLiMS dengan kemampuan kerja pustakawan.

Untuk menyatakan dan menentukan bobot tingkat korelasi antara penerapan aplikasi SLiMS dengan kemampuan kerja pustakawan, dapat dilihat dari indeks korelasi berikut.

Tabel 4.6 Indeks Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁴

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi di atas, di mana nilai r_{hitung} adalah 0,959 berarti berada pada rentang nilai di antara 0,800 sampai dengan 1,000, maka dapat dikatakan bahwa nilai-nilai penerapan aplikasi SLiMS dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry mempunyai tingkat korelasi tinggi.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hubungan variabel penerapan Aplikasi SLiMS dengan variabel kemampuan kerja memiliki koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,908, yang artinya bahwa sebesar 90,8 % tingkat penerapan aplikasi SLiMS memiliki hubungan dengan kemampuan kerja. Sedangkan 9,2 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perpustakaan telah berkembang dari segala aspek, diantaranya perkembangan ilmu teknologi informasi yang di mana sangat berpengaruh terhadap layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Salah satu perubahan teknologi informasi di perpustakaan adalah penerapan sistem automasi. Baik tidaknya sebuah penerapan sistem dalam sebuah perpustakaan dapat dilihat dari tingkat kemampuan pustakawan dalam mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem yang diterapkan oleh suatu perpustakaan dapat meningkatkan kemampuan kerja pustakawan dan mempermudah kegiatan harian di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengenai analisis penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 24 orang

pustakawan yang diambil dari seluruh jumlah pustakawan yang terdaftar sebagai pustakawan dan staff di perpustakaan tersebut melalui teknik jenuh, yaitu teknik penelitian populasi/sensus.

Dalam hal automasi, pustakawan perlu meningkatkan kemampuan kerja untuk menggunakan aplikasi SLiMS. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu pustakawan dalam mempermudah pekerjaan di perpustakaan. Hal ini sejalan dengan hasil angket yang diedarkan kepada 24 pustakawan di perpustakaan UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SLiMS berkaitan dengan peningkatan kemampuan kerja pustakawan. Aplikasi yang diterapkan di perpustakaan tersebut membuat pustakawan merasa terbantu pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, analisis penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan. Hasil koefisien korelasi sebesar 0.959 menunjukkan bahwa penerapan aplikasi ini berhubungan *kuat* dengan kemampuan kerja pustakawan. Artinya, aplikasi SLiMS yang diterapkan melalui perpustakaan sangat berhubungan dengan tingkat hasil kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian korelasi menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,959, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Artinya, aplikasi SLiMS berada pada garis normal terhadap tingkat pengetahuan dan capaian hasil kerja pustakawan dalam menunjukkan kemampuannya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa aplikasi SLiMS mempunyai hubungan dengan peningkatan kemampuan kerja pustakawan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan kerja pustakawan. Selain penerapan aplikasi SLiMS, faktor lain yang juga dapat meningkatkan kemampuan kerja pustakawan adalah peran pimpinan dalam memberikan wewenang di perpustakaan, dan juga ada baiknya diberikan pengetahuan atau pelatihan berkala kepada pustakawan guna untuk memperluas cakrawala pustakawan dalam mengelola sebuah perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu:

1. Kemampuan kerja pustakawan sangat berhubungan dengan adanya penerapan aplikasi SLiMS di perpustakaan. Hal ini terbukti dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,959. Berdasarkan dari nilai indeks korelasi (antara 0,80-1,000) dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat dari penerapan aplikasi tersebut dengan kemampuan kerja pustakawan.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $12,52 > t_{tabel}$ sebesar 2,145 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan Senayan Library Management System (SLiMS) dengan kemampuan kerja pustakawan” diterima. Meskipun kemampuan kerja pustakawan belum terlalu memahami aplikasi ini, namun faktor lain yang menyebabkan pustakawan belum terlalu sering menggunakan aplikasi tersebut.
3. Kelebihan dalam menerapkan aplikasi SLiMS di perpustakaan adalah mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan dalam aspek semua bidang dari keanggotaan, pengolahan, sirkulasi dan lain-lain. Aplikasi SLiMS juga mudah di instal dan juga bersistem *open source*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan, di antaranya:

1. UPT Peprustakaan UIN Ar-Raniry hendaknya dapat meningkatkan pelatihan kepada pustakawan tentang bagaimana menggunakan SLiMS semaksimal mungkin.
2. Diharapkan bagi pustakawan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang aplikasi yang telah diterapkan oleh perpustakaan, agar mempermudah pustakawan mengelola kegiatan harian tanpa harus menunggu ahli yang mahir di bidang teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidia Nurhidayati, *Penerapan SLiMS Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Perpustakaan SMAN 1 Bangil*, (Unesa, Fakultas Ekonomi: Kampus Ketintang Surabaya) diakses melalui <http://documents.tips/documents/penerapan-slims-dalam-upaya-meningkatkan-kinerja-pegawai-perpustakaan-sman.html>
- AK Batubara. 2009. *Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Perpustakaan*. Diakses melalui [repository.uinsu.ac.id/33/1/vol%2003%20n0.01%202009%20\(2\).pdf](http://repository.uinsu.ac.id/33/1/vol%2003%20n0.01%202009%20(2).pdf)
- AS Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- B. Mustafa, *Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan*, (Perpustakaan IPB, Bogor: 2009) hlm. 1 diakses melalui <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32213/otomasi-perpus-unissula-semarang-14-01-2008-ok.pdf?sequence=2>
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Dessler Garry, *Manajemen Personalia*, Alih Bahasa Agus Dharma, Jakarta: Erlangga, 2003
- Dina Rahma Ningrum, dkk, *Evaluasi Penerapan Penggunaan Software Pada Organisasi (Studi Kasus Penerapan Penggunaan Software Senayan pada Perpustakaan)*, (Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi, 2013) diakses melalui <http://rizkidewantara.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/makalah-kelompok-8-IP.pdf>
- Dinar Widyo Utomo (2012), *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi*. thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/8707/3/BAB%202%20-07412144057.pdf>
- Elvinaro Ardianto. *Metode Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Fedri Hidayat, *Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora: Banda Aceh, 2011.
- Frans Farlen, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan PT. United Tractors, Tbk Samarinda)*,

- (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Yogyakarta: 2011) diakses melalui <http://repository.upnyk.ac.id/1319/1/152090083.pdf>
- Heri Abi Burachman, *Hakim Optimalisasi Senayan Sebagai Perangkat Lunak Berbasis Open Source Untuk Perpustakaan Seni* (Calon Pustakawan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta) diakses melalui <http://lib.isi.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/Optimalisasi-Senayan-Sebagai-Perangkat-Lunak-Berbasis-Open-Source-Untuk-Perpustakaan-Bidang-Seni.pdf>
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Ikhwan Arif, “*Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan*”, Malang: Makalah Seminar dan Workshop Sehari “Membangun Jaringan Perpustakaan Digital dan Automasi perpustakaan Menuju Masyarakat Berbasis Pengetahuan”, (Universitas Muhammadiyah Malang, 4 Oktober 2003) diakses dari http://eprints.rclis.org/11346/1/Konsep_dan_Perencanaan_dalam_Automasi_Perpustakaan.pdf
- J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Lihat ODLIS, diakses melalui http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx
- Manual Senayan versi 2 Berdasar Senayan3-stable71*: 2009 di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 07.00 WIB melalui http://slims.web.id/download/docs/senayan_handbook-v2.pdf
- Moh Thayeb Manribu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Muhammad Azwar, *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLIMS)*, (Universitas Islam Negeri Alauddin: Gowa, 2013) diakses melalui <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/23/2>
- M. Pabundu Tika. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Nawawi, H. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995.
- Novera Sumaryati, *Implementasi Software Senayan Library Management Systems (SliMS) pada Perpustakaan Sekolah (Studi Dekriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung)*, (Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan: Bandung, 2015) diakses melalui <http://repository.upi.edu/12352/>

- Nursalam Harianja, *Sistem Automasi Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2009) diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16923>
- Parhan Hidayat, *Kompetensi pustakawan dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Online Vol. 13, No. 1, 2014) diakses melalui <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31144>
- Perpustakaan Kemdikbud, *SLIMS: Software Senayan Library Management System*, diakses melalui http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224
- Perpustakaan IAIN PADANGSIDIMPUAN: *Pengembangan Staf Perpustakaan* diakses pada tanggal 15 juni 2017 melalui http://perpustakaanstainpsp.net/pengembangan-staf-perpustakaan/#_ftn3
- Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ranupandojo, H., dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran. *Library Management*, Littleon: Libraries Unlimited, 1987.
- Soehardi Sigit, *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, 2003.
- Sunita A. Barve, *An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries*, (Department of Library and Information Science: Bangalore, 2012) diakses melalui http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/3731/12/12_chapter%203.pdf
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rarajawali Pres, 2014.
- UPT. Perpustakaan Universitas Negerti Ar-raniry Banda Aceh "*Visi Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*". Diakses melalui <http://www.library.ar-raniry.ac.id/visi-misi>.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 476/2016
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Dr. M. Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Maghfirah
Nim : 531202942
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Penerapan Aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M

28 Jumadil Awal 1437 H



an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: bagianortapeg@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor : Un.08/Pust/PP.00.9/110/2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :
Un.08/FAH.1/PP.00.9/3039/2016, tanggal 19 Oktober 2016, tentang penelitian Ilmiah
Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Maghfirah
NIM : 531202942/ S1 IP
Alamat : Krueng Anoi
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Analisis Kebijakan Penerapan Aplikasi Senayan Library Management
System (SLiMS) dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan
UIN Ar-Raniry.**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 7 November 2016
an. Kepala.



Maryana, S. Ag
NIP. 19641231 199403 2 022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN**

Kampus UIN Ar-Raniry Telepon (0651) 7557325 –7557326, Darussalam Banda Aceh

SURAT KETERANGAN

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/02/2017

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Maghfirah
NIM : 531202942/ S1- IP
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Analisis Kebijakan Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry.**

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 11 Januari 2017

Kepala,

Drs. Khaib A. Latief, M. LIS

NIP. 19650211 199703 1 002

KUESIONER PENELITIAN TENTANG
“ANALISIS PENERAPAN APLIKASI *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT*
***SYSTEM (SLIMS)* DAN KAITANNYA DENGAN KEMAMPUAN KERJA**
PUSTAKAWAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY”

No.:.....

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Saudara/i di tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut Saudara/i yang paling tepat.

SS : Sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin :.....

Bagian :.....

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel X Penerapan Aplikasi SLiMS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengelolaan Konten						
1	Aplikasi SLiMS menyediakan cara mudah untuk mengelola konten, baik dalam menambahkan/mengedit catatan untuk pustakawan					
2	Penyisipan dan penghapusan catatan dapat dilakukan dengan mudah dalam pengelolaan konten dari SLiMS ini.					
Kontrol akses, privasi dan manajemen						
3	Aplikasi ini memiliki ketentuan untuk					

	mengidentifikasi dan mengontrol privasi anggota aktif dan tidak aktif serta mengambil tindakan yang diperlukan terhadap anggota yang tidak aktif.					
Ramah terhadap pengguna						
4	Aplikasi SLiMS memberikan kemudahan akses bagi operator karena adanya multi bahasa.					
5	Aplikasi ini menyediakan petunjuk bagaimana cara mengakses SLiMS bagi pustakawan dan pemustaka.					
Klasifikasi						
6	Aplikasi SLiMS memungkinkan operator untuk mengelompokkan jenis buku berdasarkan klasifikasi.					
Kompabilitas						
7	Aplikasi SLiMS dapat disesuaikan dengan aplikasi lainnya (misalnya, RFID)					

Variabel Y Kemampuan Kerja Pustakawan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Tingkatan						
1	Aplikasi SLiMS dapat meningkatkan kemampuan kerja pustakawan					
2	Pustakawan dapat mengatasi tingkat					

	kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi SLiMS					
Generalisasi/ Kesamaan(kesetaraan)						
3	Pustakawan dapat disetarakan ilmunya dalam menggunakan aplikasi SLiMS dengan sebuah pelatihan					
4	Pustakawan telah diberikan pelatihan SLiMS sebagai suatu upaya untuk dapat mengelola perpustakaan dengan baik					
5	Pustakawan dapat menggunakan SLiMS karena adanya pengalaman dan pelatihan sehingga mampu mengatasi permasalahan dalam pengelolaan perpustakaan					
Kemampuan						
6	Pustakawan mampu menyelesaikan tugas pengelolaan dengan baik melalui aplikasi SLiMS					
7	Pustakawan mampu mengembangkan diri dengan pengoperasian aplikasi SLiMS tersebut					

Lampiran 1: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	Skor Variabel Y
1	1	4	1	4	4	4	3	21	4	3	3	3	4	3	3	23
2	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	4	4	5	3	5	31
3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	5	4	5	4	5	4	31	4	4	4	5	4	4	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	4	3	3	4	5	29	4	4	3	4	3	4	4	26
11	3	4	3	4	4	4	4	26	4	3	3	3	3	4	3	23
12	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	4	4	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
14	2	1	2	2	1	3	1	12	2	1	2	1	3	4	2	15

Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	Skor Variabel Y
15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	4	4	5	5	4	5	32	5	4	5	4	4	4	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	3	4	27	4	3	4	4	4	4	4	27
19	4	4	4	4	4	4	5	29	4	2	4	4	5	5	5	29
20	3	3	3	3	3	4	4	23	4	4	5	3	4	3	4	27
21	4	4	4	5	5	5	5	32	5	5	4	4	5	4	5	32
22	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	5	5	4	30
23	5	4	2	2	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	4	33
24	4	4	3	4	4	4	4	27	4	2	4	4	4	4	4	26

Lampiran 2: Output Hasil Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas Varibel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.999	7

2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.998	7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maghfirah
2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar / 18 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 531202942
8. Alamat : Jl. Blangbintang Lama. Gampong Krueng
Anoi, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar
9. Email/Hp : fierrabunga@gmail.com / 082304401672

B. Identitas Orang Tua/Wali

1. Ayah : Jailani
2. Ibu : Wartini
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Jl. Blangbintang Lama, Gampong Krueng
Anoi, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar.

C. Pendidikan

1. Sekolah Dasar : MIN Bung Cala Tamat Tahun 2006
2. SMP/MTsN : SMPN 4 Montasik Tamat Tahun 2009
3. SMA/MAN : MAN Rukoh BNA Tamat Tahun 2012
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu
Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 10 Januari 2017

Maghfirah